

ABSTRAK

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, merupakan tempat pelayanan penyeberangan penumpang baik domestik dan internasional serta tempat bongkar muat barang memungkinkan banyak orang saling berinteraksi. Hal ini merupakan ancaman global terhadap kesehatan masyarakat akibat potensi penyakit yang disebabkan oleh vektor, tikus pembawa pinjal, *aedes aegypti* serta kondisi sanitasi yang tidak baik. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi kondisi sanitasi kapal yang telah tersertifikasi di dermaga Jamrud, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain studi *cross sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Variabel dependen adalah sanitasi kapal (dapur, gudang, palka, ruang tidur (penumpang dan ABK), fasilitas medik, vektor dan binatang pembawa penyakit, makanan, air bersih, air minum, limbah cair, limbah padat). Variabel independen adalah ABK, pihak petugas KKP Kelas I Surabaya dan agen kapal penumpang. Metode pengambilan data primer yaitu melakukan observasi, *indepth interview* dan wawancara. Pengumpulan data sekunder dari KKP Kelas I Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan reponden pada sepuluh kapal penumpang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 73,3% dan sikap responden yang baik sebanyak 93,3%. Kondisi sanitasi kapal penumpang pada variabel utama ruang 90% kapal memiliki kondisi sanitasi baik. Variabel kehidupan vektor dan binatang penular penyakit diperoleh hasil 70% ditemukan adanya tanda kehidupan vektor dan binatang penular di dalam kapal dan mayoritas tidak memasang *rat guard* pada saat bersandar. Variabel makanan dan minuman pada kapal penumpang 100% telah sesuai standar. Variabel limbah (cair dan padat) 90% masih memiliki kondisi sanitasi buruk. Berdasarkan sepuluh objek penelitian, kapal dengan risiko rendah sebanyak 60% dan kapal dengan risiko tinggi sebanyak 40%.

Kapal penumpang yang memiliki sertifikat sanitasi belum semua mampu mempertahankan kondisi sanitasi kapal dalam keadaan baik. Perlu adanya pemeriksaan pada saat *in-clearance* dan *out-clearance* serta pemberian himbauan kepada para ABK pada setiap pemeriksaan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kondisi sanitasi kapal.

Kata kunci: Sanitasi kapal, Risiko gangguan kesehatan, ABK, KKP

ABSTRACT

Tanjung Perak Port of Surabaya, is a crossing service domestically and internationally and places of loading and unloading goods, allowing people to interact with each other. It is a global threat to public health as result of potential diseases caused by vectors, rat flea carrier, *Aedes aegypti* and bad sanitary condition. The purpose of this study was to evaluate the sanitary condition of the ship which have been certified in Jamrud dock, Tanjung Perak Port of Surabaya.

This research was an observational study with cross sectional study design. Sampling was using accidental sampling. Dependent variables were the ship sanitation (kitchens, warehouses, hatch, bedroom (passengers and crew), medical facilities, vectors and animal-borne diseases, food, clean water, drinking water, wastewater, solid waste). Independent variables were the crew, the PHO Class I Surabaya officers and agents of passenger ships. Primary data collection methods were observation, indepth interview and interview. Secondary data collection was from PHO Class I Surabaya.

The result showed that respondents of ten passenger ships was 73,3% have less knowledge and 93,3% respondents have good attitude. The sanitary conditions of passenger ships on the main space variable was 90% ships have good sanitary conditions. Variable of vector and animal-borne diseases has found inside of 70% passenger ships and majority of ship didn't put rat guard during lean on the dock. Food and drinks variable on it have 100% standards compliance. Waste variable (liquid and solid) 90% ships still have poor sanitary conditions. Based on the ten objects of research, 60% ship have low risk and 40% ships have high risk.

Passenger ships which have a sanitation certificate not all able to maintain sanitary conditions of ships in good condition. There need to inspect the ship at the time of inclearence and outclearence and gives counseling to the crew at each inspection to improve the knowledge in maintaining the sanitary condition of the ship.

Keyword: ship sanitation, health problem risk, crew of the ship, Port Health Office (PHO)